# KUALITAS PELAYANAN KESEHATAN MASYARAKAT DI PUSKESMAS SIMPANG TIGA KECAMATAN BANYUKE HULU KABUPATEN LANDAK

Oleh:
**ASUN**
NIM. E21111022

Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Tangjungpura Pontianak. Tahun 2016

*e-mail : asunhinglhey@yahoo.co.id*

## Abstrak

Permasalahan dalam penelitian ini adalah ruangan apotik dan ruangan dokter yang kurang memadai, belum adanya alat Rongent,belum adanya alat bedah, kurang persediaan obat, belum adanya Tenaga Farmasi tenaga Analis Kesehatan dan berobat masih dikenai biaya. Tujuan Penulisan Skripsi ini dimaksud untuk Mendeskripsikan dan Menganalisis Kualitas Pelayanan Kesehatan Masyarakat di Puskesmas Simpang Tiga Kecamatan Banyuke Hulu Kabupaten Landak. Konsep yang digunakan yaitu konsep Parasuraman dkk,dalam Tjiptono dan Chandra (2007:132) yang memiliki 5 aspek yaitu*Tangibles, Courtesy, Competence, Responsivenessdan Credibility*. Metode penelitian yang digunakan yaitukualitatif bersifat deskriptif. Hasil penelitianmenunjukan bahwa Kualitas Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Simpang Tiga belum optimal dalam pelaksanaannya. Dikarenakan belum adanya alat Rongent, belum adanya Tenaga Farmasi dan Tenaga Analis Kesehatan,masih ada yang kurang ramah, masih kurang mampu untuk menangani pasien secara cepat, masih kurang mampu untuk membuat masyarakat lebih percaya, kurang tanggap dan cepat melayani pasien. Rekomendasi dari hasil penelitian yaitu Kualitas Pelayanan Kesehatan Masyarakat di Puskesmas Simpang Tiga Kecamatan Banyuke Hulu Kabupaten Landak,harus di tingkatkan lagi agar bisa menberikan pelayanan yang bagus serta memperhatikan fasilitas dan persediaan obat.

Kata-kata kunci : Kualitas Pelayanan, Kesehatan Masyarakat, Puskesmas Simpang Tiga, Kecamatan Banyuke Hulu.

# QUALITY HEALTH SERVICES PUBLIC IN PUSKESMASSIMPANG TIGA SUB-DISTRICT BANYUKE HULU REGENCY LANDAK

## Abstract

The problem in this research is a pharmacy and doctor's office space inadequate, the lack of X-ray apparatus, the absence of a surgical instrument, less supply of medication, the lack of Labor Pharmacy Health Analysis and treatment personnel still be charged. The purpose of this Thesis Writing referred to Describe and Analyze Quality of Health Service Public in Puskesmas SimpangTiga sub-district BanyukeHulu regency Landak. The concept used is the concept of Parasuraman et al, in Tjiptono and Chandra (2007: 132), which has five aspects: *Tangibles ,Courtesy , Responsiveness , Competence , and Credibility*. Because, not the appliance x-rays, yet the power of Pharmacy and Workers Health Analyst,there are less friendly, less responsive and quick serve patients, still less able to handle the patient quickly, and still less able to make the public believe.The research method used is the descriptive qualitative. The results showed that the quality of health care at the health Puskesmas SimpangTiga not optimal in practice.Recommendations from the research thatQuality Health Service Public in Puskesmas SimpangTiga sub-district BanyukeHuluregency Landak, should be increased again in order to give more good service and attention to facilities and drug supplies .

Keywords: Quality Health Services PublicIn Puskesmas Simpang Tiga Sub-District BanyukeHulu Regency Landak

## A. PENDAHULUAN

Dalam menciptakan pelayanan yang efektif dan efisien sesuai dengan standar pelayanan serta prosedur yang ada sehingga masyarakat merasa puas dengan pelayanan yang diberikan kepada yang membutuhkan. Dalam memberikan pelayanan yang prima kepada masyarakat, sehingga tercapainya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan, maka harus memperhatikan pedoman pelayanan sebagaimana yang terdapat pada Undang-Undang No. 25 Tahun 2009 Tentang standar pelayanan. Pelayanan yang baik sangat diinginkan oleh masyarakat baik itu dari instansi pemerintahan maupun dari swasta seperti halnya pelayanan yang diinginkan oleh masyarakat kecamatan Banyuke Hulu Kabupaten Landak, khususnya pada pelayanan kesehatan masyarakat di Puskesmas Simpang Ttiga Kecamatan Banyuke Hulu Kabupaten Landak.

Agar suatu pelayanan kesehatan masyarakat dapat terlaksana dengan baik maka pihak Puskesmas Simpang Tiga Kecamatan Banyuke Hulu harus menggunakan hal tersebut yang menjadi pedoman dasar dalam menberikan pelayanan, sehingga hal tersebut nantinya yang akan menjadi ukuran dalam memberikan pelayanan namun pada kenyataannya seperti yang peneliti jumpai di puskesmas Simpang Tiga Kecamatan Banyuke Hulu hal-hal tersebut tidak diperhatikan sehingga kinerja suatu pelayanan yang diberikan tidak efektif dan efisien sehingga suatu tujuan yang diinginkan tidak tercapai dengan baik.

Berdasarkan hasil Observasi pada tanggal 17 November 2014. Menunjukkan bahwa Puskesmas simpang Tiga Kecamatan Banyuke Hulu Kabupaten Landak masih belum maksimal dalam menberikan Pelayanan Kesehatan Pada Masyarakat Kecamatan Banyuke Hulu Kabupaten Landak. Karena masih mengalami kesulitan dalam menberikan pelayanan yang baik dan berkualitas. Hal ini di karenakan berbagai faktor sebagai berikut, tidak tersedianya Tenaga Farmasi, Tenaga Analis Kesehatan dan Tenaga Keuangan. Hal inilah yang menyebabkan pelaksanaan pelayanan tidak dapat terlaksana dengan cepat.Fasilitas yang di miliki Puskesmas Simpang Tiga Kecamatan Banyuke Hulu Kabupaten Landak masih terbatas. Hasil Observasi menunjukkan bahwa tidak tersedianya Alat bedah seperti Gunting, tidak tersedia Alat Ronsen. Seharusnya alat-alat tersebut disediakan untuk keperluan dalan operasi kecil dan bisa mengetahui penyakit yang di dalami oleh pasien. Jika alat-alat di Puskesma tersebut lengkat pasien yang ingin berobat tidak harus pergi kerumah



**ASUN,** NIM. E21111022
Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fisip UNTAN

sakit yang jauh hanya untuk mendapatkan perawatan.

HasilObservasi menunjukkan bahwa ada beberapa Fasilitas yang tidak dirawat dan kurang, fasilitas yang kurang yaitu kendaraan Roda 2, karena data menunjukkan kendaraan Roda 2 yang dimiliki oleh Puskesmas Simpang Tiga Kecamatan Banyuke Hulu Kabupaten Landak yaitu Hanya 5 buah tetapi ada yang rusak dan tidak digunakan lagi, Kurangnya Komputer sehingga bisa menbuat pekerjaan menjadi lambat karena Komputer hanya tersedia satu set, ini berfungsi untuk semua pekerjaan. Ada 32 Tempat tidur tetapi yang digunakan hanya 7 tempat tidur, sisanya tidak digunakan dan ada yang sudah rusak tidak layak digunakan lagi.

Bangunan Fisik Puskesmas Simpang Tiga Kecamatan Banyuke Hulu Kabupaten landak. Belum memenuhi Standar Pelayanan yang berkualitas, di karenakan ada beberapa ruangan yang berukuran kecil sehingga sempit, seharusnya berukur $3m^2$ x $3m^2$. Tetapi kenyataannya ada yang kurang dari itu. Ada beberapa ruangan yang tidak di urus dengan baik, sehingga kelihatan kotor.Masyarakat yang berobat masih dikenai Biaya yang tidak tentu. Hasil Observasi di Puskesmas Simpang Tiga Kecamatan Banyuke Hulu Kabupaten Landak, menunjukkan bahwa ada sebagian masyarakat yang berobat masih dikenai biaya yang tidak tentu, hasil ini yang menyebabkan masyarakat bertanya-tanya karena biaya yang ditentukan tidak dijelaskan dengan masyarakat yang berobat. Padahal besar biaya berobat sudah ditentukan oleh Perda Kabupaten Landak. Besar biaya yang di tentu sesuai Perda yaitu Rp 6000. Tetapi yang terjadi dilapangan bisa melebihi dari aturan yang. Malahan jika berobat ada yang bayar sampai Rp 11.000, atau lebih. Dan jika sunti KB, Pasien dikenai biaya Sebesar Rp 25.000, hal ini yang menyebabkan pasien yang berobat merasa dibebani oleh pihak Puskesmas Simpang Tiga.

Persediaan Obat di Puskesmas Simpang Tiga Kecamatan Banyuke Hulu Kabupaten Landak, masih mengalami kekurang persediaan obat, hal ini juga yang menyebabkan Dokter atau pihak Puskesmas berinisiatif menbeli obat di Apotik terdekat, jadi sering kali pasien yang berobat harus bayar lebih mahal dari yang telah di tentukan oleh Peraturan yang ada. Karena harus menbayar obat yang telah di beli oleh Dokter.Kemanpuan dari Pihak Puskesmas Simpang Tiga Kecamatan Banyuke Hulu Kabupaten Landak, dalam menberikan Pelayanan Kesehatan belum maksimal dikarenakan Fasilitas yang kurang, dan seringkali Tenaga Medis tidak ada ditempat saat jam



**ASUN,** NIM. E21111022
Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fisip UNTAN

kerja. Sehinnga pasien harus menungu lebih lama untuk mendapatkan Pelayanan Medis. Tidak bisa menerima pasien rawat inap dengan alasan Rumah sakit dekat.Secara Credibility Puskesmas Simpang Tiga Kecamatan Banyuke Hulu Kabupaten Landak, belum menberikan pelayanan yang maksimal, dikarenakan belum bisa menbuat masyarakat benar-benar yakin bahwa Puskesmas Simpang Tiga bisa menberikan Pelayanan Kesehatan dengan baik. Karena selama ini ada masyarakat yang memilih berobat di tempat lain dari pada di Puskesmas Simpang Tiga. Dalam kedisplinan waktu, para Tenaga Medis serta Pegawai lainnya masih tidak patuh dengan peraturan yang ada, karena seharusnya jam masuk kerja pada pukul 08.00, tetapi ada yang masuk jam 09, lewat. Ada ditemui Tenaga Medis tidak ada selama jam kerja, dalam arti tidak masuk kerja dengan berbagai alasan. Jika Dokter tidak ada maka Perawat yang akan memeriksa pasien yang ingin berobat, tetapi jika perawat tidak manpu untuk menangani pasien maka perawat menghubungi Dokter dengan HP/Telephon dan pastinya, Setiap pasien yang berobat pasti selalu di tarik biaya, kecuali pasien menggunakan Kartu BPJS. Fokus Penelitianyakni pada kualitas Puskesmas dalam memberikan pelayanan Kesehatan kepada pasien di Puskesmas Simpang Tiga Kecamatan Banyuke Hulu Kabupaten Landak.Rumusan Permasalahan Bagaimana kualitas pelayanan Puskesmas dalam menberikan pelayanan kesehatan kepada pasien di Puskesmas Simpang Tiga Kecamatan Banyuke Hulu Kabupaten Landak?Tujuan penelitian yang dilakukan penulisdi Puskesmas Simpang Tiga Kecamatan Banyuke Hulu Kabupaten Landak antara lain: 1.Untuk mendeskripsikan dan menganalisis kualitas pelayanan Puskesmas di Puskesmas Simpang Tiga Kecamatan Banyuke Hulu Kabupaten Landak.2.Untuk mengetahui kendala-kendala yang di alami dalam menberikan pelayanan kesehatan.

## B. TINJAUAN LITERATUR

Manajemen pelayanan publik adalah suatu proses penerapan ilmu dan seni untuk menyususn rencana, mengimplementasikan rancana itu, mengkoordinasikan dan menyelesaikan aktivitas-aktivitas pelayanan demi tercapainya tujuan-tujuan pelayanan (Ratminto dan Atik : 2006-4). Dari beberapa pendapat diatas dapat di simpulkan bahwa manajemen pelayanan publik merupakan proses pemenuhan setiap orang yang menbutuhkan suatu pelayanan yang baik agar bisa menciptakan kepuasan terhadap orang



**ASUN,** NIM. E21111022
Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fisip UNTAN

yang di layanani.manajemen pelayanan publik juga merupakan kerja sama antara dua orang atau lebih untuk menghasilkan suatu yang ingin di capai agar bisa mendapatkan kepuasan tersendiri bagi yang menbutuhkan suatu pelayanan.

Kualitas pelayanan menurut J.Supranto (2006:226) adalah sebuah kata yang bagi penyedia jasa merupakan sesuatu yang harus dikerjakan dengan baik.

Pengukur kinerja Pelayanan, Menurut Parasuraman dkk., dalam Tjiptono dan Chandra (2007:132)

1. Tangibles, (bukti nyata yang kasat mata), berarti bukti secara fisik yang meliputi fasilitas fisik, penampilan personil, peralatan dan perlengkapan yang di sediakan.
2. Courtesy (kehormatan), melibatkan kesopanan, rasa hormat, pertimbangan, dan keakraban dari kontak personil.
3. Competence, (kemampuan), berarti memiliki pengetahuan yang diperlukan untuk melaksanakan layanan atau jasa.
4. Responsiveness,(ketanggapan), berhubungan dengan kesiap-siagaan atau kesediaan dari karyawan untuk menyediakan layanan. Responsiveness melibatkan ketepatan waktu dari layanan atau jasa.
5. Credibility(dapat dipercaya), berarti kelayakan, kepercayaan dan kejujuran.

## C. KERANGKA PIKIR PENELITIAN

**Pelayanan kesehatan masyarakat**

1. Bangunan pada Ruangan ada yang berukuran kecil, kurangnya fasilitas pendukung, kurang persediaan obat. Berobat masih di kenai biaya.
2. Tidak adanya Tenaga Farmasi dan tenaga Analis Kesehatan, serta Kualitas Kemanpuan,dan kepercayaan tenaga medisnya masih kurang.
3. Adanya dijumpai petugas yang tidak ada ditempat pada jam kerja,
4. Ada sebagian petugas yang kurang ramahnya dalam menberikan pelayanan.

↓

Pengukur kinerja Pelayanan, Menurut Parasuraman dkk., dalam Tjiptono dan Chandra (2007:132)

1. Tangibles, (bukti nyata yang kasat mata), berarti bukti secara fisik yang meliputi fasilitas fisik, penampilan personil, peralatan dan perlengkapan yang di sediakan.
2. Courtesy (kehormatan), melibatkan kesopanan, rasa hormat, pertimbangan, dan keakraban dari kontak personil.
3. Competence, (kemampuan), berarti memiliki pengetahuan yang diperlukan untuk melaksanakan layanan atau jasa.
4. Responsiveness,(ketanggapan), berhubungan dengan kesiap-siagaan atau kesediaan dari karyawan untuk menyediakan layanan. Responsiveness melibatkan ketepatan waktu dari layanan atau jasa.
5. Credibility(dapat dipercaya), berarti kelayakan, kepercayaan dan kejujuran.

↓

Meningkatkan Kualitas Pelayanan Puskesmas dalam menberikan pelayanan kesehatan

*Sumber Data: Diadaptasi dari Parasuraman dkk., dalam Tjiptono dan Chandra (2007:132).*



**ASUN,** NIM. E21111022
Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fisip UNTAN

## D. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menggambarkan suatu keadaan berdasarkan fakta yang ada dilapangan. Menurut Bogdan dan Biklen ( 2012:3 ) penelitian kualitatif adalah deskriptif. Data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar daripada angka-angka

1. Observasi (Pengamatan Lapangan) Moleong (2004: 126) mengatakanobservasi adalah pengamatan secara langsung yang sesuai dengan fenomena yang terjadi di lapangan terhadap objek dan subjek penelitian sebagaimana yang dilihat.
2. Wawancara yaitu tanya jawab atau komunikasi secara langsung dengan respondent maupun informan kunci yang mengetahui permasalahan yang akan diteliti.
3. Studi Dokumentasi.Dokumentasi merupakan cara pemgumpulan data dengan mengambil data tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang aturan hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

## E. HASIL DAN PEMBAHASAN

Terkait dengan Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas Simpang Tiga Kecamatan Banyuke Hulu Kabupaten Landak. Hasil penelitian menunjukkan yang terjadi di lapangan yaitu secara penilaian dari ketampakan fisik (Tangible) banyak sekali yang harus dibenah dengan baik agar bnisa menberikan pelayanan yang berkualitas. Paling tidak bisa menberikan kemudahan masyarakat dalam mendapatkan pelayanan kesehatan. Puskesmas Simpang Tiga belum manpu menberikan pelayanan kesehatan secara maksimal karena tidak didukung dengan fasil;itas yang cukup atau lengkap, hal ini bisa lihat dari tidak tersedianya Alat Ronsen, Alat Bedah seperti gunting, serta persediaan obat yang masih mengalami kekurangan hal ini bisa dilihat dari beberapa obat dibeli oleh Dokter Puskesmas Simpang Tiga di Apotik terdekat. Tidak tersedianya Tenaga Analis, Tenaga Farmasi serta kekurang Tenaga Tata Usaha sehingga menbuat pekerjaan menjadi lambat. Di lihat dari fisik gedung, Gedung Puskesmas Simpang Tiga tidak begitu dirawat dengan baik sehingga nampak kurang bersih, ada bagian ruangan yang tidak memenuhi standar pelayanan karena ruangannya kecil atau sempit. Agar Puskesmas Simpang Tiga bisa menberikan Pelayanan



**ASUN,** NIM. E21111022
Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fisip UNTAN

yang baik maka harus dibenah dengan baik dan dilengkapi dengan fasilitas yang mendukung.

Sikap yang ditunjukkan oleh petugas puskesmas sudah cukup baik tetapi harus di tingkatkan lagi. Di dalam Puskesmas sering terdengar berisik karena para pegawai atau tenaga medis selalu bercanda lalu tertawa dengan suara yang nyaring. Sedangkan kemanpuan yang dimiliki oleh pihak Puskesmas masih kurang hal ini banyak masyarakat yang tidak mau berobat di Puskesmas Simpang Tiga, dan juga Puskesmas Simpang Tiga Kurang manpu melayani pasien dengan fasilitas yang cukup, karena tidak bisa melakukan Ronsen, tidak mau menerima pasien rawat inap seharusnya, Puskesmas Simpang Tiga Manpu untuk melayani Pasien yang Rawat inap, tetapi yang terjadi tidak biasa dengan alasan Rumah Sakit Bengkayang dekat, ini menbuktikan bahwah masih bergantung. Hal ini sangat jelas menbuktikan bahwa Puskesmas Simpang Tiga belum manpu menberikan pelayanan yang baik. Sedangkan Tenaga Medis masih kurang dan Fasilitas masih ada yang tidak tersedia sama sekali. Dalam mendapatkan pelayanan Ambulance sangat sulit didapatkan oleh pasien yang menbutuhkan karena pihak Puskesmas tidak bisa menyediakan sopir ambulance yang bisa di andalkan, setiap pasien menbutuhkan Ambulance pasti selalu bilang tidak ada sopir atau sopirnya tidak sempat karena jauh, hal ini menbuktikan bahwa belum bisa bekerja dengan baik atau menberikan pelayanan yang baik.

Respon yang dimiliki Pihak Puskesmas masih kurang bagus karena sangat sulit untuk mendapatkan pelayanan yang baik, terutama dalam menberikan pelyanan ambulance. Cuma Pihak Puskesmas tidak pernah mendapatkan protes langsung dari masyarakat, mungkin karena tidak mau ribut saja. Sedangkan secara kepercayaan (Credibility), Puskesmas Simpang Tiga Kecamatan Banyuke Hulu Kabupaten Landak masih kurang di percayai oleh masyarakat sekitar hal ini bisda di lihat banyak masyarakt yang tidak mau berobat di Puskesmas Simpang Tiga. Puskesmas Simpang Tiga masih kenai biaya dengan pasien yang berobnat, biaya yang di kenai kepada pasien pun tidak tyentu besarnya ada yang mahal dan ada juga murah sesuai dengan standar. Dalam hal biaya berobat Puskesmas Simpang Tiga tidak mau menjelaskan kenapa ada yang murah dan ada yang mahal saat berobat hal ini menbuktikan bahwa ada kesalahan dalam menbirikan pelayanan yang baik. Secara kedisiplinan Puskesmas Belum bisa menerapkan dengan baik karena ada yang cepat masuk dan ada juga yang lambat masuk kerja, hal ini menbuat para pasien

yang sakit harus menunggu tenaga medis yang memeriksa datang.

## F. PENUTUP

### a) Kesimpulan

Dalam menberikan pelayanan Kesehatan kepada masyarakat Pihak Puskesmas Simpang Tiga masih belum manpu menberikan secara maksimal. Hal ini dilihat dari tidak tersedianya Tenaga Medis Analis dan Farmasi,. tidak tersedianya alat Ronsen dan alat Bedah seperti Gunting dan sebagainya. Puskesmas Simpang Tiga tidak menerima Pasien rawat inap dengan alasan Rumah Sakit Bengkayang dekat. Pasien yang berobat atau suntik KB masih di kenai biaya yang tidak tentu besarnya atau tidak sesuai dengan peraturan yang ada.

### b) Saran

Puskesmas Simpang Tiga Kecamatan Banyuke Hulu Kabupaten Landak harus manpu menberikan pelayanan yang baik atau berkualitas dan jangan bergantung dengan Rumah sakit Terdekat, serta Puskesmas harus manpu menyediakan Tenaga Medis yang cukup seperti Tenaga Analis dan Tenaga Farmasi, menambah fasilitas yang tidak ada serta rawat fasilitas yang ada dengan baik dan harus manpu menyediakan ruangan laboratorium dan alat Ronsen. Bagi pihak Pemerintah harus lebih menperhatikan Puskesmas Simpang Tiga agar bisa menberikan pelyanan yang baik dan bisa di banggakan oleh masyarakat Kecamatan Banyuke Hulu Kabupaten Landak.

## G. REFERENSI

### 1. Buku-Buku:

Moleong, Lexy J.2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda.

Ratminto dan Atik Septi Winarsih. 2006. *Manajemen Pelayanan, Pengembangan Model Konseptual, Penerapan Citizen's Charter dan Standar Pelayanan Minimal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Supranto. 2006. Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan. Cetakan Ketiga. Rineka Cipta: Jakarta

Tjiptono, F and Chandra, G. 2007. Service,Quality Satisfaction.Andi Ofset. Yogyakarta.

### 2. Peraturan Perundang-Undangan

Undang-Undang Pelayanan Publik No. 25 Tahun 2009 Tentang Standar Pelayanan Publik.



**ASUN,** NIM. E21111022
Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fisip UNTAN

**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**
**UNIVERSITAS TANJUNGPURA**
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**
**PENGELOLA JURNAL MAHASISWA**
**Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi, Pontianak Kotak Pos 78124**
**Homepage: http:/jurmafis.untan.ac.id**

# LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH / PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK JURNAL ELEKTRONIK MAHASISWA

Sebagai sivitas akademika Universitas Tanjungpura, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama Lengkap : ASUN
NIM / Periode lulus : E21111022 / II
Tanggal Lulus : 14-12-2015
Fakultas/ Jurusan : ISIP / I A N
E-mail addres/ HP : asunhimalhen@yahoo.co.id 082350324749

demi pengembangan ilmu pengetahuan dan pemenuhan syarat administratif kelulusan mahasiswa (S1), menyetujui untuk memberikan kepada Pengelola Jurnal Mahasiswa .....ASUN.....*) pada Program Studi ...Publika..... Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul**) :

KUALITAS PELAYANAN KESEHATAN MASYARAKAT DI PUSKESMAS SIMPANG TIGA KECAMATAN BANYUKE HULU KABUPATEN LANDAK

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Pengelola Jurnal berhak menyimpan, mengalih-media/ format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/ mempublikasikannya di Internet atau media lain):

☐ Secara *fulltex*
☑ *content* artikel sesuai dengan standar penulis jurnal yang berlaku.

untuk kepentingan akademis tanpa tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Pengelola Jurnal, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Mengetahui/ disetujui
Pengelola Jurnal

DR. H. ARIFIN, M.AB
NIP. 1971 0502 1997 021002

Dibuat di : Pontianak
Pada tanggal : 18-2-2016

H. ASUN
NIM. E21111022

Catatan :
*tulis nama jurnal sesuai prodi masing-masing
*(Publika/Governance/Aspirasi/Sociodev/Sosiologique)*

Setelah mendapat persetujuan dari pengelola Jurnal, berkas ini harus di scan dalam format PDF dan dilampirkan pada step4 upload supplementary sesuai proses unggah penyerahan berkas (submission author)